

BAB III

KOMUNITAS BLOGGER PLAT-M DAN AKTIVITASNYA DALAM MEMPERKENALKAN BUDAYA LOKAL DI BANGKALAN

A. Deskripsi Umum Komunitas Blogger Plat-M Madura

1. Letak Geografis

Universitas Trunojoyo madura terletak di kabupaten Bangkalan, tepatnya di jalan Raya Telang, Kecamatan Kamal, Bangkalan, Madura. Universitas Trunojoyo dibangun diatas lahan seluas 28,5 hektar, yang terletak di lima kilometer dari pelabuhan kamal dan limabelas kilometer dari kota Bangkalan.⁶⁷

2. Profil Komunitas Blogger Plat-M⁶⁸

Berdirinya komunitas Blogger Plat-M berawal dari rasa iri terhadap daerah lain yang sudah memiliki komunitas blogger, penemu ide dari Plat-M sendiri adalah seorang mahasiswa jurusan IT di Universitas Trunojoyo Bangkalan. Dari diskusi yang dilakukan dengan teman-teman blogger TPC Surabaya akhirnya diputuskan untuk membuat sebuah komunitas blogger juga (awalnya hanya) di Bangkalan. Nama Plat-M sendiri berasal dari sebuah nomer polisi yang ada di Madura. Plat-M adalah komunitas blogger Madura (awalnya cuma di Kabupaten Bangkalan) yang di *launching* langsung oleh Pembantu Rektor II Universitas Trunojoyo

⁶⁷ wawancara dengan ketua komunitas blogger Plat-M Nurwahyu Alamsyah pada tanggal 03 agustus 2014, pukul 15.15

⁶⁸ Hasil wawancara dengan ketua komunitas blogger Plat-M Nurwahyu Alamsyah pada tanggal 19 mei 2014, pukul 19:45

Madura pada Rabu, 23 Desember 2009 pukul 16.45 wib dalam acara *Speedy Roadshow (Madura Go To Faster)* yang kebetulan bekerja sama dengan komunitas blogger Surabaya, TPC. Komunitas ini dibuat untuk menampung minat masyarakat Madura yang punya minat di social media, blogging dan internet pada umumnya. Sembilan deklarator pembentukan komunitas ini terdiri Nurwahyu Alamsyah, Joko Saputra, Taufiqurrahman, M. Darul Mukhlisin, MM. Ubaidillah, Ery Setiyawan Jullev, Salman Farisi, M. Faris, dan Ahmad Faza ketika bertemu dan berkumpul diskusi dengan panitia *roadshow* yang digalang oleh komunitas termasuk komunitas blogger Surabaya. Dari bincang-bincang ringan tersebut, muncul ide untuk membuat suatu komunitas blogger (awalnya hanya) di daerah Bangkalan, akhirnya terbentuklah suatu komunitas blogger yang bernama Plat-M yang sekarang menamakan diri *Nak-kanak blogger* Madura dengan bangga memakai *tagline* menduniakan Madura.



Gambar 3.1 Bapak Pembantu Rektor II Universitas Trunojoyo Madura mendeklarasikan dan meresmikan Plat-M⁶⁹



Gambar 3.2 Para deklaratör Plat-M berfoto bersama PR II Universitas Trunojoyo Madura, dan teman-teman komunitas lainnya⁷⁰

⁶⁹ Dokumentasi profil komunitas blogger plat-m

⁷⁰ Dokumentasi profil komunitas blogger plat-m

3. Jumlah Anggota Komunitas Blogger Plat-M

Jumlah keseluruhan komunitas blogger Plat-M sendiri dari empat kabupaten di Madura yaitu, Bangkalan, Pamekasan, Sampang Dan Sumenep ada 400 anggota, namun dari semua anggota yang ada yang benar-benar aktif hanya sekitar 50 anggota, sedangkan di Bangkalan sendiri anggotanya berjumlah 200 anggota, namun yang aktif dalam setiap aktivitas yang dilakukan hanya sekitar 20 orang, hal ini dikarenakan kesibukan masing-masing anggota yang kebanyakan sudah bekerja.

4. Struktur Komunitas Blogger Plat-M

Dalam menjalankan suatu organisasi atau komunitas agar mencapai tujuan yang diinginkan tentunya memerlukan strategi yang baik, namun sebelum menentukan apa yang ingin dilakukan setelah membentuk suatu komunitas yang baru perlu dilakukan pembentukan struktur organisasi. Dalam komunitas Blogger Plat-M sendiri struktur komunitas yang ada adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pengurus Komunitas Blogger Plat-M

Jabatan	Nama
Ketua/ <i>Klebun</i>	Nurwahyu Alamsyah
Sekretaris/ Carek	Lukman wahyudi, Okie Agustina
Bendahara	Toyyibatu lailiya, Nurdiah
<i>Human Resource Development</i> (HRD)	R. Triyanto Saputra, M. Darul Mukhlisin, Erna Sri Hartatik
Hubungan Masyarakat (Humas)	Farid Ilham, Itsnain Maulana, Akh. Lufti, Mahfud,
Sistem Informasi (Sisfo)	Slamet Imam Syafi'i, Ahmad Fendi
Tim Kreatif	Agung Firdausi Ahsan, Umy Fatmawati, Winda Sarifati, Shohib Putra, Sudi, Muhammad Wasil, Alfian Bisma, Roby, Lutfi, Zain, Firdaus, Adi Sayadi

Sumber: hasil observasi pada tanggal 19 mei 2014

Ketua atau jika di komunitas blogger Plat-M di sebut *klebun*. *Klebun* adalah bahasa Madura yang artinya lurah, ketua bertanggung jawab kepada seluruh kegiatan dan anggota komunitas. Kemudian ada carek, yang bertugas untuk memastikan bahwa agenda kegiatan yang direncanakan berhasil, bendahara yang bertugas untuk mengelola dana yang ada, *Human Resource Development* (HRD), yang mengatur hubungan antar anggota kelompok atau komunitas. Hubungan Masyarakat (Humas), mengelola informasi yang didapat dari tiap individu atau anggota Plat-M. system informasi (sisfo), mengatur bagaimana mengelola sosial media dan *blog*, tim kreatif mengelola *blog* agar terlihat lebih menarik.

Pada saat ini komunitas blogger sudah berkembang hingga ke empat kabupaten yaitu Bangkalan, Pamekasan, Sampang dan Sumenep. Bila dalam komunitas ini di ketuai oleh *klebun* atau *lura* di tiap-tiap daerah memiliki pemimpin yang mereka sebut RT.

RT Bangkalan: Dendy Hardiyansyah

RT Sampang: Gunawan

RT Pamekasan: Awi

RT Sumenep: Dedy Faisal

5. Tujuan Komunitas Blogger Plat-M

a. Tujuan umum

Agar masyarakat lebih mengenal IT dan melek internet. Tidak menjadi masyarakat yang gagap terhadap teknologi.

b. Tujuan khusus

Menduniakan madura dengan media blog. Mengenalkan potensi-potensi yang ada dimadura baik dari kuliner, pariwisata dan terutama budaya. Hal ini disebabkan banyak masyarakat luar yang memandang negatif terhadap budaya madura, oleh karena itu nak-kanak blogger ingin menghilangkan anggapan masyarakat tersebut masyarakat yang belum mengetahui potensi yang ada dimadura.

6. Syarat menjadi anggota Plat-M

Komunitas blogger Plat-M tidak memiliki kriteria khusus dalam memilih anggotanya, komunitas ini terbuka untuk merekrut keanggotaan asalkan yang ingin menjadi bagian dari nak-kanak blogger Plat-M harus dari Madura atau paling tidak pernah tinggal di Madura dan juga konsisten untuk menulis di blog serta memiliki visi yang sama yaitu menduniakan Madura.⁷¹

7. Media yang digunakan *nak-kanak* blogger Plat-M.

Nak-kanak blogger madura menggunakan media internet untuk mengenalkan budaya madura. Sosial media yang digunakan *nak-kanak* blogger⁷² yaitu:

- Blog: <http://Plat-M.com>

⁷¹ Hasil observasi pada tanggal 19 mei 2014.

⁷² Hasil observasi penelitian.

- Email: info@Plat-M.com
- Twitter: [@plat_m](https://twitter.com/plat_m)
- Facebook: [Nak-kanak Blogger Madura](https://www.facebook.com/Nak-kanak-Blogger-Madura)
- Mailing List: <http://asia.groups.yahoo.com/group/acaca-platm>
- YouTube: <http://www.youtube.com/bloggerplatm>

B. Deskripsi aktivitas-aktivitas komunitas blogger Plat-M dalam memperkenalkan budaya lokal

1. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan komunitas blogger Plat-M dalam memperkenalkan budaya lokal

Manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dengan karakteristik itu manusia memiliki hobi dan watak yang berbeda. Begitu pula dengan masyarakat yang terdiri dari beberapa individu maupun kelompok sosial didalamnya. Untuk menyatukan karakteristik setiap individu dan kelompok dalam sebuah masyarakat tentunya membutuhkan aturan-aturan yang disepakati bersama. Dalam setiap masyarakat memiliki norma-norma, nilai-nilai dan aturan-aturan yang harus ditaati atau paling tidak dipertimbangkan oleh seseorang dalam melakukan tindakan, sikap dan perilakunya dalam masyarakat. Tindakan, sikap dan perilaku seseorang dikatakan wajar jika sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku dilingkungan seseorang itu mewujudkan tindakan dan perilakunya. Bila seseorang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di lingkungannya maka seseorang itu akan dikatakan menyimpang, meskipun yang dilakukannya

tidaklah sepenuhnya salah. Namun lingkungannya membatasi tindakan, sikap dan perilakunya. Begitu pun dengan sebuah kelompok yang lahir dilingkungan tersebut harus menyesuaikan aktivitas yang mereka lakukan sesuai dengan norma yang berlaku.

Kebudayaan dan struktur sosial yang ada dalam sebuah lingkungan akan membatasi aktivitas dan perilaku setiap pelaku kebudayaan dan struktur sosial. Setiap individu maupun kelompok akan menyesuaikan diri dengan kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat itu. Karena kebudayaan dan struktur sosial yang ada akan menghubungkan antara manusia-manusia yang ada disekitarnya dan melakukan tindakan-tindakan yang sama. Sebuah kelompok atau komunitas yang terbentuk dalam masyarakat tentunya memiliki peran dan fungsi. Namun dalam melakukan aktivitas-aktivitas tentunya mereka mengikuti norma-norma yang berlaku dalam masyarakat jika tidak, mereka tidak akan diterima sepenuhnya oleh masyarakat. Kelompok-kelompok kecil yang ada dalam masyarakat melakukan aktivitas-aktivitas tersebut untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat yang ada dalam lingkungannya. Aktivitas-aktivitas ini yang akan memodifikasi hubungan-hubungan sosial antara sebuah kelompok dengan masyarakat setempat.

Setiap individu melakukan aktivitas, dan aktivitas itu yang nantinya akan membantu mereka diakui dalam sebuah kelompok tertentu. Individu melakukan aktivitas untuk mendapatkan pengakuan dari kelompok tertentu dalam masyarakat. Dalam kelompok sendiri melakukan aktivitas untuk

mendapatkan pengakuan dari masyarakat yang ada dalam lingkungannya. Sedangkan kelompok itu dibentuk oleh kebudayaan masyarakat yang ada dalam lingkungannya. Masyarakat disini sebagai penentu apakah kelompok itu akan diterima maupun akan dilupakan begitu saja.

Untuk mempertahankan dan mengenalkan sebuah kelompok atau komunitas tentunya harus memiliki aktivitas-aktivitas yang dapat diterima oleh masyarakat dan tidak melanggar nilai dan norma yang ada. aktivitas ini juga merupakan bentuk interaksi langsung antara individu dengan komunitas, sebuah komunitas dengan kelompok lain, juga komunitas dengan masyarakat. Aktivitas ini tentunya bukan saja digunakan untuk mengenalkan sebuah komunitas maupun kelompok, aktivitas yang dibentuk oleh kelompok atau komunitas merupakan bukti bahwa setiap komunitas memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan itu nantinya yang akan membuat komunitas itu memiliki identitas atau ciri khas yang akan diingat dalam masyarakat. M. Darul mukhlisin mengatakan bahwa:

*Masyarakat mungkin masih banyak yang belum tahu. tapi sedikit banyak sudah mulai paham akibat sosialisasi dan kegiatan Plat-M. Dengan kegiatan yang diselenggarakan lalu mengundang dari semua kalangan umum yaitu siswa, guru, komunitas, dan juga masyarakat umum.*⁷³

Komunitas blogger Plat-M merupakan salah satu komunitas yang berkembang di bangkalan madura. Dibangkalan sendiri banyak kelompok-kelompok yang berkembang dan dengan tujuan yang berbeda-beda. Setiap kelompok memiliki tujuan dan aktivitas yang berbeda, Plat-M sendiri

⁷³ Wawancara kepada HRD Plat-M Muhammad Darul Mukhlisin pada tanggal 1 juni 2014, pukul 17:45.

memiliki tujuan memperkenalkan madura ke dunia luar melalui media blog. Jika dilihat dari media yang digunakan tentunya kita berfikir bahwa komunitas ini melakukan aktivitas hanya dengan melakukan posting blog atau hanya menulis saja di halaman dasbor mereka. Namun pandangan itu ternyata tidak sepenuhnya benar, karena selain menulis dan memposting di blog mereka juga melakukan aktivitas dan berinteraksi langsung dengan masyarakat. Aktivitas yang mereka lakukan dimasyarakat untuk mengenalkan komunitas mereka sekaligus mencari informasi melalui masyarakat secara langsung serta memperkenalkan budaya yang ada di daerah bangkalan.

Plat-M memiliki beberapa aktivitas untuk memperkenalkan budaya dan segala potensi yang ada dan aktivitas itu dibagi menjadi dua yaitu, aktivitas rutinan dan *accidental*. Hal ini dikatakan oleh Muhammad Darul Mukhlisin:

Ada kegiatan rutinan dan accidental. Rutinan setiap tiga bulan sekali ada len jelen bareng, pergi ke suatu tempat wisata di Madura mencicipi makanannya Kemudian kita tulis di blog. Plat M juga pernah bikin acara karapan sapi kerjasama dengan Perkasa Bangkalan persatuan karapan sapi ini accidental. Ada lagi ngompol bareng per bulan setiap tanggal 15. Tidak jarang juga Plat-M menghadiri undangan acara ke berbagai daerah secara tidak langsung untuk mengenalkan madura dan menduniakan Madura⁷⁴

Aktivitas rutinan adalah aktivitas yang dilakukan secara teratur dan terjadwalkan dan telah disepakati oleh setiap anggota kelompok. Aktivitas rutinan ini dilakukan untuk mempererat hubungan diantara para anggota komunitas dan juga agar komunitasnya tidak menjadi komunitas berjalan

⁷⁴ Wawancara kepada HRD Plat-M Muhammad Darul Mukhlisin pada tanggal 1 juni 2014, pukul 17:46.

sementara. Karena dengan adanya aktivitas rutin ini anggota komunitas menjadi memiliki tanggung jawab terhadap bagaimana kehidupan komunitas ini kedepannya. Aktivitas rutin ini merupakan agenda wajib yang dilakukan oleh setiap anggota komunitas. Sedangkan kegiatan *accidental* merupakan aktivitas yang diadakan dalam situasi dan kondisi tertentu, biasanya dalam moment-moment yang bersejarah seperti pada acara ulang tahun Plat-M dan lain sebagainya.

Kegiatan rutin yang dilakukan nak-kanak blogger Plat-M adalah sebagai berikut:

- a. *Len-jelen bareng* adalah salah satu program yang diadakan oleh komunitas blogger Plat-M. *len-jelen bareng* yang diambil dari bahasa Madura yang kalau diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi bepergian bersama-sama. Program tiap 3 bulan sekali Plat-M ini sebenarnya memberikan banyak kontribusi bagi perkembangan wisata serta dokumentasi tempat di Madura.

Pertama, len-jelen bareng yang merupakan agenda untuk mengeksplorasi keindahan alam Madura, entah dari segi wisata, budaya dan orang-orangnya, yang kemudian diposting di situs blog. teman-teman yang melakukan *len-jelen bareng* akan turut memberikan kesempatan bagi orang luar Madura mengenal Madura, terutama orang luar yang rajin berselancar di dunia maya.

Kedua, *len-jelen bareng* yang merupakan bagian untuk mengunjungi daerah-daerah di Madura juga memberikan kesempatan bagi orang Madura. kesempatan ini setidaknya bisa dilihat dengan adanya informasi suatu tempat di Madura yang kemudian di informasikan secara bersama-sama oleh seluruh anggota komunitas blogger Plat-M yang kemudian menjadikan daerah itu nanti bisa dikenal oleh dunia luar.

Jadi, *len-jelen bareng* dan komunitas blogger Plat-M, pada akhirnya akan memberikan catatan penting seorang blogger yaitu catatan berupa keindahan wisata Madura dari berbagai tempat yang ada di Madura, terutama Bangkalan, sampang, pamekasan, sumenep.

Pentingnya *len-jelen bareng* pada akhirnya bukan sekadar niat untuk mengenal Madura tetapi juga menuliskan keindahan Madura melalui situs web mereka. Bukankah ini cara yang baik untuk memperkenalkan Madura kepada orang lain

- b. *Ngompol bareng* yang artinya berkumpul bersama, kegiatan ini sama dengan kopdar (kopi darat) dalam kegiatan ini membahas tentang intern Plat-M. kegiatan ini biasanya mendiskusikan topik-topik tertentu. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan satu bulan sekali yaitu tiap tanggal 15.

Jika selama ini blogger di identikkan dengan menulis, “ber-*html* dan ber-*php*” seolah acuh tak acuh dengan lingkungan sekitarnya. Hal

ini memlatarbelakangi Plat-M sebagai komunitas blogger ingin menjadikan komunitas ini bukan hanya komunitas blogger. Plat-M berusaha menjadi komunitas yang memiliki kepekaan terhadap kehidupan sosial dan lingkungan sekitarnya.

Dari diskusi yang dilakukan dalam kegiatan ngompol bareng ini akan menghasilkan sebuah kesepakatan-kesepakatan. Kesepakatan itu bisa saja berupa akan diadakannya beberapa acara oleh komunitas Plat-M seperti, perlombaan, workshop, dan juga diskusi tentang jalannya kegiatan rutin yang diadakan oleh komunitas blogger Plat-M. Pentingnya diadakan acara ngompol bareng ini untuk sharing dan diskusi antar anggota, dan juga untuk menjadikan Plat-M sebagai komunitas blogger yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hal ini dilakukan agar komunitas blogger tidak hanya dikenal di dunia maya saja tetapi juga di lingkungan sosial yang real.

- c. OTEMA, merupakan kependekan dari *obrolan* tentang Madura. Berbicara tentang madura letak geografis, masyarakatnya, pariwisata dan juga tidak lupa budayanya yang unik.dalam wawancara yang peneliti lakukan bahwa:

*Kita mengenal budaya dengan mengadakan OTEMA (Obrolan Tentang Madura) dengan pembicara para budayawan Madura. kemudian diperkenalkan ketika ada event.*⁷⁵

⁷⁵ Wawancara kepada salah satu anggota dan pengurus R. Triyanto Saputra pada tanggal 4 juni 2014, pukul 10:53.

Madura memiliki daya tarik tersendiri, walaupun pulau madura termasuk dari pulau jawa namun budayanya sedikit berbeda dari pulau jawa sendiri. Banyak para peneliti yang tertarik untuk meneliti pulau di jawa timur ini baik peneliti dari indonesia maupun dari luar indonesia. Plat-M sebagai komunitas blogger yang nantinya tulisan-tulisan mereka akan dibaca oleh seluruh dunia terutama yang sering membaca blog mereka tentunya harus memberikan informasi yang benar kepada pembaca tentang madura dalam tulisan mereka. melalui kegiatan OTEMA ini Plat-M memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai madura sebagai lingkungan mereka.

Acara ini diadakan tidak saja mendapatka informasi sekenanya dari mulut kemulut orang awam saja. Dalam setiap kegiatan otema yang diselenggarakan oleh blogger Plat-M selalu dihadirkan seseorang yang menjadi narasumber utama dalam kegiatan tersebut. Narasumber ini tentunya memiliki pengalaman yang banyak dan pengetahuan yang lebih tentang apa saja yang ada di madura baik dari masyarakatnya, sejarahnya, dan juga budaya yang berkembang di madura.

Narasumber yang dihadirkan dalam kegiatan ini adalah diantaranya budayawan, sejarahwan, dan pakar seni (terutama kesenian madura). Dari sumber-sumber ahli tersebut di harapkan para pemuda yang berkumpul dalam satu kesatuan Plat-M sebagai komunitas blogger madura yang menamakan diri mereka nak-kanak blogger madura ini dapat mendapatkan dan memahami dengan benar apa saja yang ada

dan harus dijaga serta dilestarikan oleh para generasi muda yang ada di madura. Narasumber ini yang memberikan wejangan, informasi, dan juga nasehat kepada nak-kanak blogger Plat-M dari pengalaman yang mereka dapatkan selama ini. Sehingga mereka yang belum tahu banyak tentang madura menjadi tahu dan yang hanya tahu sekilas saja menjadi mengerti.

Jika ada orang luar yang mengatakan orang madura kasar-kasar, itu harus di cek terlebih dahulu. Karena dilain tempat masih ada orang madura yang berperilaku santun (*andep asor*) sehingga pernyataan bahwa orang madura yang kasar bisa bisa menghilangkan perilaku orang madura yang baik di berbagai tempat. Madura itu luas, jangan menampilkan madura yang hanya diwakili orang madura di daerah tertentu. Inilah pentingnya diadakan kegiatan OTEMA, dengan diadakannya acara ini akan lebih banyak mendapatkan informasi hal-hal positif yang ada di Madura sehingga hal-hal negatif tentang madura dapat digeser dengan hal-hal positif.

Melalui diskusi yang dilakukan Plat-M melalui kegiatan rutin yaitu ngompol bareng menghasilkan beberapa kesepakatan, termasuk aktivitas *accidental*, kegiatan *accidental* yang dilakukan oleh *nak-kanak blogger* Plat-M adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pagelaran budaya seperti pada acara “lomba karapan sapi pelestarian budaya Madura anti kekerasan”. Lomba karapan sapi pelestarian budaya Madura anti kekerasan maksudnya lomba yang

tidak menggunakan kekerasan terhadap sapi tersebut, karapan sapi yang biasanya melukai sapi karapan dan luka dan mata sang sapi diolesi balsam agar sapi tersebut berlari lebih kencang, namun dalam lomba yang diselenggarakan oleh komunitas Plat-M ini hal itu tidak dilakukan, dan masyarakat menerima kegiatan tersebut dan cukup banyak partisipasi masyarakat dalam lomba tersebut.

Dalam acara “lomba karapan sapi pelestarian budaya Madura anti kekerasan” ini Plat-M bekerja sama dengan PERKASA (persatuan karapan sapi) Bangkalan, kegiatan ini dilaksanakan di lapangan karapan sapi, Skep, Jl.Pertahanan, Bangkalan pada tanggal 30-31 maret 2013. Madura dengan kekayaan dan potensi yang tersimpan didalamnya. Satu diantaranya adalah karapan sapi. Bukan hanya orang Madura saja, bahkan turis asing-pun begitu menunggu setiap ada pagelaran karapan sapi setiap tahunnya. Karapan sapi Madura sudah ada sejak abad ke-14 menjadi tradisi budaya masyarakat Madura yang turun-temurun dari generasi ke generasi.

Aktivitas ini hampir pasti menarik perhatian turis lokal maupun internasional. Selain untuk melihat adu cepat sapi-sapi Madura, turis juga sangat mengagumi keramahan orang-orang Madura. Tidak bisa dipungkiri jika ajang karapan sapi menjadi salah satu ajang yang bisa dijadikan untuk menambah pendapatan daerah. Karapan sapi rutin dilaksanakan setiap tahun, setiap bulan bahkan setiap bulan di Madura. Setiap kabupaten memiliki jadwal tersendiri. Namun, belakangan ini,

di Bangkalan khususnya, sudah sangat jarang diadakan perlombaan kerapan sapi. Padahal para pemilik sapi-sapi cepat itu selalu menunggu diadakannya perlombaan yang seharusnya diadakan rutin ini.

Manfaat lainnya adalah sebagai sumber penghasilan atau perekonomian. Budaya kerapan sapi dapat memberikan tambahan penghasilan kepada setiap orang yang memelihara sapi kerapan, karena orang yang menyukai sapi kerapan, ia akan membelinya walau pun dengan harga yang mahal sehingga sangat menguntungkan para penjual sapi kerapan. Kerapan sapi tidak hanya dapat menguntungkan pemilik sapi kerapan akan tetapi juga menguntungkan bagi orang-orang yang mampu memelihara sapi kerapan dari pemilik atau juragan sapi kerapan.

Juragan yang memiliki ternak sapi kerapan pun akan dihormati oleh warga sekitar. Karena mereka dianggap sebagai seseorang yang turut mengangkat perekonomian masyarakat yang tak mampu, karena mereka dapat memberikan sebagai peternak sapi.

Sebagai budaya asli dari madura kerapan sapi harus tetap dilestarikan, salah satu cara untuk melestarikannya yaitu dengan cara menyelenggarakan kegiatan perlombaan secara rutin, seperti yang diselenggarakan oleh Plat-M yang bekerjasama dengan perkasa (persatuan kerapan sapi) di Bangkalan. Menurut R, Triyanto saputra:

Kita pernah mengadakan kejuaraan karapan sapi tanpa kekerasan, itulah salah satu usaha kami untuk mempraktekkan kembali kebudayaan yang ada di madura.⁷⁶

- b. Ada pula kegiatan workshop, ini bukan hanya membicarakan tentang internet dan dunia *cyber*. Dalam acara workshop ini biasanya akan membicarakan hal-hal tertentu sesuai tema yang disepakati bersama, dan akan mengundang beberapa narasumber yang berpengaruh dalam acara workshop ini. Selain itu dalam acara ini akan diundang para komunitas blogger dari berbagai macam tempat di Indonesia. Acara ini merupakan aktivitas yang dapat memberikan edukasi juga pengalaman kepada para pengunjung yang menghadiri kegiatan tersebut. Dalam acara ini Plat-M berkesempatan menampilkan budaya-budaya seperti tari-tarian yang ada di madura, seperti tari tatak dan tari sakera yang ditampilkan dalam acara kopdar. Hal ini secara tidak langsung akan mengenalkan budaya-budaya madura yang ditampilkan lewat acara-acara tersebut. Acara workshop ini diadakan disaat ada moment-moment tertentu saja.

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut komunitas blogger Plat-M berusaha membangkitkan kembali keinginan masyarakat mempraktekkan budaya yang ada di masyarakat. Masyarakat yang ada kebanyakan mengetahui budaya yang ada di daerah mereka, namun sukar untuk mempraktekkannya kedalam kehidupan sehari-hari, bahkan ada diantara mereka yang mengetahui budayanya namun, mereka cuek dalam melihat

⁷⁶ Wawancara kepada salah satu anggota dan pengurus R. Triyanto Saputra pada tanggal 4 juni 2014, pukul 11:04.

budayanya. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan informasi bahwa:

Kebanyakan mereka telah mengenal tapi untuk mengenal secara jauh, mereka belum paham benar. hanya tahu sekilas. Sebagian besar masyarakat mengerti akan budayanya tapi mulai jarang dipraktikkan dan cuek terhadap budayanya terutama bagi orang perkotaan.⁷⁷

Hal ini sering terjadi bukan hanya di bangkalan Madura tetapi juga di daerah lainnya terutama para generasi muda yang kebanyakan cuek dan bahkan tidak mengetahui budaya mereka sendiri. Hal ini terjadi karena kebanyakan para orang tua mereka tidak mengajarkan budaya kepada generasi muda ini, karena budaya sendiri bukan hal yang diwariskan namun sesuatu yang harus di pelajari.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh komunitas blogger Plat-M ini mendapatkan apresiasi yang positif dari masyarakat. Hal ini di sampaikan oleh *klebun* komunitas Plat-M:

Respon cukup positif dari masyarakat. Terbukti dengan ketika ada acara yang diadakan plat M kalangan umum, komunitas, siswa, guru, dan lain-lain selalu antusias Mereka sangat mengapresiasi setiap acara Plat-M. Karena di Madura jarang sekali kegiatan sosialisasi yg berbaur internet.⁷⁸

Respon masyarakat yang positif terhadap kegiatan ini dapat mempengaruhi semangat para anggota komunitas ini untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Selain itu, dengan respon yang baik dari masyarakat tentunya tidak akan ada kesulitan yang berarti

⁷⁷ Wawancara kepada salah satu anggota dan pengurus R. Triyanto Saputra pada tanggal 4 juni 2014, pukul 12:15.

⁷⁸ Wawancara kepada ketua atau *klebun* plat-M Nurwahyu Alamsyah pada tanggal 19 Mei 2014, pukul 16:46.

nantinya dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk mengenalkan madura melalui masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pun positif bagi masyarakat dan tidak merugikan kehidupan lingkungan sekitar, komunitas ini pun tak jarang bekerjasama dengan warga setempat atau komunitas lain yang berkembang di bangkalan. Partisipasi masyarakat sendiri sangat dibutuhkan dalam segala kegiatan komunitas Plat-M, karena jika masyarakat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan maka kegiatan tersebut tentunya menjadi kegiatan yang tidak berarti. Masyarakat sebagai penentu jalannya sebuah kegiatan.

Peran pemerintah juga tak kalah penting dalam bertahan dan berkembangnya sebuah komunitas di sebuah wilayah. Dalam komunitas Plat-M pada saat ini sudah mendapatkan pengakuan dari pemerintah setempat, seperti yang dikemukakan dalam sebuah wawancara yang dilakukan peneliti:

Awalnya mungkin pasif dan belum begitu paham apa itu komunitas blogger, akan tetapi lambat laun seiring berjalan waktu mulai membuka diri. Sehingga kini mulai bekerja sama terbukti dalam event terdekat Plat-M yaitu kerjasama dengan kecamatan batang-batang di sumenep tanggal 14 juni.⁷⁹

Pemerintah yang awalnya belum menerima dan pasif terhadap komunitas ini menjadi tantangan tersendiri bagi *nak-kanak blogger* Plat-M.

Kami menyebutnya bukan kesulitan, tapi tantangan seperti mengajak peran pemerintah yg mungkin belum awam dengan komunitas blogger. Sebagai salah satu penunjang peran masyarakat dalam

⁷⁹ Wawancara kepada HRD Plat-M Muhammad Darul Mukhlisin pada tanggal 1 juni 2014, pukul 18:05.

*mempromosikan daerah mereka sendiri agak sulit merangkul pemerintahan.*⁸⁰

Pemerintah merupakan institusi yang melindungi dan mengayomi masyarakat dan juga pemerintah pula yang mengatur segala proses yang terjadi dimasyarakat, itulah mengapa pemerintah juga memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Komunitas *blogger* Plat-M berusaha untuk mendapatkan respon dari pemerintah setempat untuk agar lebih dekat lagi dengan institusi masyarakat ini, agar tujuan yang mereka inginkan mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah. Jika pemerintah dapat disatukan dalam memperkenalkan budaya lokal yang ada di daerah maka akan mempermudah proses mengenalkan Madura.

2. Budaya lokal yang diperkenalkan oleh Plat-M melalui *web blog Plat-M.com*

Setiap wilayah yang ada di Indonesia memiliki budaya yang berbeda-beda, begitu juga dengan Madura.

*Budaya? Hmm berat nih pertanyaannya untuk seorang dengan basic IT. Budaya itu sesuatu yang dilakukan turun-temurun dan terus-menerus. Yg membedakan daerah satu dengan daerah yang lain adalah budaya dan tradisinya. Maka dari itu perlu dipertahankan agar tidak punah.*⁸¹

⁸⁰ Wawancara kepada HRD Plat-M Muhammad Darul Mukhlisin pada tanggal 1 Juni 2014, pukul 09:28.

⁸¹ Wawancara kepada ketua atau klebun plat-M Nurwahyu Alamsyah pada tanggal 19 Mei 2014, 16:42.

Itulah jawaban *klebun* atau ketua komunitas Plat-M ketika peneliti bertanya tentang budaya. Budaya merupakan identitas pada setiap daerah dimana budaya itu berkembang, oleh sebab itu masyarakat dalam lingkungan itu hendaknya melestarikan budaya lokal agar tidak punah termakan usia dan kemodernitasan.

Madura memiliki budaya-budaya yang menarik seperti karapan sapi. Namun banyak orang yang menilai bahwa masyarakat madura adalah orang yang kasar, hal ini dikarenakan masyarakat mengetahui budaya carok. Keberadaan carok selalu berkonotasi negatif karena selalu terdapat korban dalam carok, hal ini selalu berakibat buruk untuk pencitraan pulau madura. Carok adalah pertengkaran antara dua orang yang memakai celurit dan ada korbannya. Kalau *Atokar* adalah jenis pertengkaran karena ada kesalah pahaman atau karena faktor balas dendam tetapi tidak memakai senjata. Di Madura, peristiwa ini sering terjadi terutama di kampung-kampung pedalaman sehingga, menjaga diri dan perasaan orang lain, adalah cara yang lain untuk menghindari terjadinya carok antar masyarakat Madura

Selain carok masih banyak budaya madura yang menarik untuk diketahui, hal ini sebenarnya harus lebih diperhatikan oleh masyarakat, sehingga pandangan masyarakat luar tidaklah negatif terhadap Madura. Komunitas *blogger* Plat-M disini berperan sebagai komunitas yang berusaha memberikan informasi-informasi yang positif dalam

mengenalkan budaya lokal melalui *web blog* mereka yaitu *Plat-M.com*. dalam *web* ini banyak tulisan-tulisan tentang pulau Madura, bukan hanya budaya tapi segala potensi-potensi yang dimiliki oleh pulau tersebut. Beberapa budaya yang dikenalkan komunitas Plat-M melalui *web blog* mereka yaitu seperti, karapan sapi, seni tari dan lain sebagainya.

Karapan sapi tidak hanya di kenalkan dengan cara menyelenggarakan lomba melainkan juga dengan menuliskan semua pengalaman mereka tentang lomba karapan sapi melalui *blog* dan juga sosial media yang dimiliki oleh *nak-kanak blogger* Plat-M. Hal ini dilakukan agar pengguna *blog* atau para pembacanya lebih mengetahui apa potensi yang dimiliki oleh pulau Madura, sehingga pandangan negatif orang luar dapat perlahan-lahan oleh segi positif yang dimiliki pulau Madura yang dituliskan oleh para *blogger* ini.

Selain itu ada seni tari, seni tari pernah di tampilkan di acara *blogger* nusantara yang dibawakan oleh sanggar tari maduraras dari bangkalan yang di pimpin oleh bapak ramyadi. tari pertama yaitu tari Tatak. Tari ini terinspirasi dari cerita nyata, tari yang koreografinya terinspirasi dari kejadian nyata ini menceritakan seorang gadis Madura yang gagah berani. Berikut cerita yang menginspirasi koreografi dari tari Tatak. Suatu ketika ketika ada acara *Remoh* (arisan laki-laki Madura) di sebuah kepala desa di Tanah Merah, Bangkalan. Saat itu remoh dihibur dengan musik sandur khas Madura, tapi suasana berubah mencekam ketika klebun (kepala desa) yang menjadi tuan rumah menampar dengan keras salah seorang pengrawit

musik sandur tersebut, seontak suasana berubah menjadi mencekam. Merasa tidak terima, tiba-tiba dari pihak (kerabat) pengrawit musik sandur datang berombongan dengan membawa senjata tajam seperti clurit dan lain-lain. Termasuk seorang perempuan yang datang dan tiba-tiba dengan tanpa rasa takut datang ke hadapan klebun di depan keluarga klebun dengan membawa pedang. Perempuan tadi menantang 'carok' klebun. Menjadi pantangan tersendiri bagi laki-laki Madura melawan seorang perempuan. Keberanian perempuan itulah yang dijadikan koreografi tari oleh pengasuh seni tari Maduraras, Pak Ramyadi.⁸² Selain tari Tatak, pada ajang Blogger Nusantara ini, Maduraras juga akan tampil dengan tari Sakera yang dibawakan oleh dua orang penari laki-laki. Dengan elok gerakan dua penari ini menggambarkan kegagahan Sakera di tanah Madura ini.

Ada pula kebiasaan-kebiasaan masyarakat Madura yang dituliskan dalam *web blog nak-kanak blogger* Plat-M ini seperti, cara orang Madura membangun rumah.

Keterkaitan itu terkadang timbul dengan cara yang tak bisa dinalar oleh akal manusia, semacam keyakinan atas mitos-mitos pada zaman dahulu. Karena itu, jika akan membuat rumah, orang Madura tidak hanya sekadar mempertimbangkan hal-hal fisik semacam material bangunan. Jauh di luar itu, mereka juga punya hitung-hitungan, mistis yang diyakini akan memiliki dampak kepada rumah yang dibangun nantinya.

⁸² Dokumentasi komunitas blogger plat-m

Hitung-hitungan tersebut dalam istilah lain disebut primbon. Ia digunakan bahkan ketika awal-awal orang akan membangun sebuah rumah. Ada tipe-tipe tanah tertentu yang tidak bisa dibangun rumah di atasnya. Jika terpaksa dibangun, ada beberapa akibat yang akan didapat oleh penghuninya kelak, misalnya menderita gila, sakit kambuhan, suka bertengkar, rezeki seret, dan lain-lain. Karena itu, pertimbangan mengenai kontur, topografi tanah, dan lainnya merupakan hal awal yang mereka perhatikan. Biasanya, mereka akan datang kepada seseorang yang paham terhadap hitung-hitungan tersebut.

Lepas dari masalah pekarangan belumlah selesai soal primbon ini. Saat sebuah rumah sedang dibangun, para tukang yang mengerjakannya harus hati-hati, terutama arsiteknya (jika menggunakan jasa arsitek. Di pelosok Madura jarang menggunakan arsitek, kecuali untuk bangunan-bangunan besar semacam sekolah). Mereka tak boleh asal membuat sebuah desain rumah, harus berdasarkan primbon tadi.

Menurut primbon tersebut, salah satu hal yang harus dihindari dalam membangun rumah adalah membuat dua atau tiga pintu dengan posisi yang saling berhadap-hadapan alias lurus. Hal itu diyakini akan membuat penghuninya sakit-sakitan. Hal yang sama juga diakibatkan oleh lurusnya sambungan kayu penutup gedung bagian atas dengan pintu. Karena itu, mereka harus membuat tiga atau dua pintu tersebut dengan posisi zig-zag dan sambungan penutup gedung yang lurus dengan pintu harus digeser.

Atau bisa juga dengan menggeser pintu jika penutup gedung sudah terpasang dan sulit diubah.

Pada zaman dahulu, rumah-rumah kuno di Madura menggunakan saka guru di masing-masing sudutnya. Rumah-rumah ini sering disebut sebagai rumah pecinan. Untuk bangunan semacam ini, saka tersebut tidak bisa sembarang kayu. Jika ada kayu beruas dan ruasan paling bawah setinggi pinggang, jangan sekali-kali menggunakannya untuk penyangga atap rumah. Menurut keyakinan orang Madura, hal itu akan membuat rumah sering dipindah-pindah oleh penghuninya.

Kebiasaan masyarakat Madura lainnya yaitu *Aretan sapeh*, *Aretan Sapeh*, mungkin bagi orang luar Madura aretan sapeh ini cukup asing di telinga, aretan sapeh ini adalah kegiatan arisan yang saya kira cukup unik. Kalau di kota-kota besar di Indonesia arisan kebanyakan identik dengan barang-barang mewah, seperti pameran mobil mewah, perhiasan, gadget dan lain sebagainya, namun arisan yang satu ini tidak demikian, arisan yang mereka gelar sama saja dengan arisan-arisan yang seperti biasanya, namun ada satu keunikan di arisan yang satu ini, karena yang mereka bawa bukanlah mobil mewah mereka, bukan juga perhiasan dan gadget-gadget canggih mereka, namun hanyalah seekor atau dua ekor sapi yang telah dihias dengan cantiknya, dengan beberapa aksesoris yang membuatnya lebih enak dipandang.

Tepatnya di Desa Seddur, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan kegiatan *Aretan Sapeh* ini biasa digelar setiap hari Rabu, dengan

beranggotakan sekitar 28 orang kegiatan ini sudah lama dilakukan, setiap anggota biasanya membawa seekor atau dua ekor sapi ke tempat dimana tuan rumah menggelar *Aretan Sapeh* tersebut. Dan seperti biasanya ketika sapi hendak masuk menuju tempat pemajangannya disambutlah dengan musik khas madura yaitu “Musik *Saronin*” yang indah didengar dan dapat membuat sebagian sapi bergoyang.

Dari arisan kecil-kecilan ini nampaklah kebersamaan dari setiap anggota dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain melakukan arisan seperti biasanya, di *Aretan Sapeh* ini setiap anggota bisa saling berbagi pengetahuan tentang sapi, tentang perawatan sapi supaya selalu sehat, kuat, dan bagus sehingga jika sapi ini dijual bisa mendapatkan keuntungan lebih banyak dari pada yang tidak dirawat secara baik. Memang hasil dari arisan ini tidaklah seberapa dibandingkan dengan arisan-arisan di kota, namun dengan adanya *aretan sapeh* ini dapat dijadikan sebagai ajan silaturahmi setiap anggota, dan juga dapat dijadikan sebagai tempat belajar dan *sharing* pengetahuan bersama tentang sapi dan perawatannya.⁸³

Itulah dari beberapa tulisan yang ditulis oleh *blogger* Plat-M melalui wed blog mereka di *Plat-M.com*, tulisan-tulisan yang di posting tersebut diharapkan dapat mengenalkan madura dengan lebih baik lagi. Karena internet merupakan media paling mudah digunakan sebagai media *publishing*.

⁸³ Hasil observasi kepada komunitas blogger plat-m

C. Analisis data tentang Aktivitas Komunitas Blogger Plat-M Menggunakan Pendekatan Teori Fungsionalis Struktural Talcott Parsons

1. Komunitas *blogger* Plat-M bukan sekedar komunitas *blogger*

Bila kita mendengar istilah *blogger* tentu saja yang ada dalam pikiran kita adalah seseorang yang selalu menulis dalam *blog*, sehingga komunitas *blogger* pun dianggap sebagai komunitas yang hanya melakukan postingan di *blog* saja yang hanya “ber-*html* dan ber-*php*”. Namun komunitas *blogger* Plat-M yang ada di Bangkalan ingin merubah pandangan tersebut terhadap komunitas mereka. komunitas *blogger* disini ingin membuktikan bahwa komunitas *blogger* seperti mereka pun dapat memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan mampu bersosialisasi dengan masyarakat. Sehingga masyarakat dapat mengenal komunitas *blogger* ini dalam lingkungan mereka, tak jarang pula komunitas ini menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bersama masyarakat untuk memberikan masyarakat ruang dalam komunitas tersebut.

Komunitas ini juga memiliki tujuan yang baik untuk kepentingan masyarakat yaitu Menduniakan Madura. Tentunya tujuan ini bukan semata-mata untuk kepentingan komunitas saja. Mengenalkan madura merupakan tujuan yang mereka buat agar dunia luar mengetahui lebih banyak tentang madura bukan hanya pariwisata dan kulinernya saja, akan tetapi juga budaya, sejarah dan masyarakatnya tentunya. Bagaimana seseorang dapat mengenalkan sesuatu terlebih dahulu tanpa bersosialisasi dan beradaptasi dengan masyarakatnya. Sosialisasi yang dilakukan oleh

komunitas ini bertujuan untuk mengenal masyarakat tersebut dan juga mendapatkan informasi tentang budaya dan kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat tersebut. Memang kebanyakan anggota sudah lama dan bahkan lahir di lingkungan tersebut dan sudah mengetahui kebudayaan yang ada di lingkungan mereka, namun mereka hanya sekedar tahu saja tidak memahami lebih mendalam tentang budaya mereka. Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dari masyarakat mereka harus memiliki kepekaan terhadap lingkungannya.

Lingkungan yang dibicarakan disini ialah kabupaten Bangkalan sebagai tempat lahirnya komunitas Plat-M. Meskipun sekarang ini komunitas *blogger* sudah menyebar keseluruh kabupaten di Madura yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep pengurus pusat yang melahirkan komunitas *blogger* Plat-M ini berada di kabupaten Bangkalan. Kabupaten Bangkalan ialah kabupaten termasuk dalam daerah perkotaan yang paling dekat dengan kota Surabaya dan dapat dikatakan bahwa masyarakat bangkalan sudah merupakan masyarakat yang berpikir maju. Tentunya mereka sudah banyak mengenal kemajuan teknologi yang ada disekitar mereka. meskipun begitu kemajuan teknologi seperti berkembangnya komputer dan juga internet dapat membuat masyarakat meninggalkan kebudayaan tradisional yang sudah mereka kenal selama ada dalam lingkungan ini.

Kebudayaan yang ada di Madura sendiri sangatlah beragam, Madura merupakan bukti bahwa Indonesia merupakan negara yang multikultural.

Madura merupakan salah satu pulau yang berada dalam satu provinsi dengan pulau Jawa yaitu Jawa Timur. Namun kebudayaan yang ada di pulau Madura berbeda dengan provinsi Jawa Timur itu sendiri, Madura memiliki identitas sendiri dalam daerahnya bahkan bahasa yang mereka gunakan juga berbeda dengan masyarakat Jawa. Namun ada pula kebiasaan yang tidak jauh berbeda dengan masyarakat Jawa.

Madura merupakan sebuah daerah yang masih memiliki nilai kereligiusan, terutama agama Islam. Banyak pondok pesantren yang berdiri di wilayah tersebut, dan masyarakat Madura memiliki kebiasaan-kebiasaan yang berlandaskan nilai-nilai dan hukum Islam. Bahkan seni tradisional dan kebudayaan yang berkembang di Madura berisi nilai-nilai yang berlandaskan nilai religius Islami. Masyarakat Madura sendiri sangat menjunjung nilai-nilai keislaman, sehingga kebiasaan-kebiasaan masyarakat Madura menganut nilai dan hukum dalam Islam.

Budaya Madura merupakan salah satu aset yang dimiliki Indonesia. Keanekaragaman dan berbagai macam bentuk seni budaya tradisional yang ada di Madura menunjukkan betapa tinggi budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Kekayaan seni tradisional yang berisi nilai-nilai adiluhur yang berlandaskan nilai *religious Islami* seharusnya dilestarikan dan diperkenalkan kepada generasi muda sebagai penerus warisan bangsa. Kesenian tradisional adalah aset kekayaan budaya lokal yang akan mampu melindungi generasi muda dari pengaruh negatif era globalisasi. Pengaruh budaya global yang demikian gencar melalui media elektronik

dan media cetak menyebabkan generasi muda kehilangan jati diri. Dengan mengetahui kebudayaan lokal diharapkan generasi muda mampu menggali potensi kekayaan seni tradisional sekaligus melestarikannya.

Komunitas *blogger* merupakan salah satu komunitas yang muncul di madura, karena selain komunitas *blogger* banyak komunitas-komunitas lain yang berkembang di Madura terutama di kabupaten Bangkalan. Komunitas ini memiliki tujuan yang sangat bagus, yaitu menduniakan Madura. Dalam hal ini, komunitas Plat-M menggunakan media internet, tulisan-tulisan mereka mempostingnya ke *blog* dan menyediakan informasi kepada pembacanya tentang madura melalui *blog-blog* tersebut. Plat-M memanfaatkan internet tersebut sebagai wujud kemodernitasan untuk memperkenalkan budaya tradisional ke seluruh masyarakat dunia terutama yang sering mampir ke dunia maya. Pada saat ini sudah banyak sekali pengguna media internet untuk mempermudah melakukan aktivitas-aktivitas manusia.

Di zaman yang sudah lebih modern ini lambat laun masyarakat sudah mulai melupakan budaya tradisional yang ada didaerahnya. Dari berbagai media elektronik yang berkembang di zaman modern ini masyarakat lebih banyak mengenal budaya barat yang saat ini sangat gencar mempengaruhi generasi muda Indonesia, sehingga para generasi muda ini bahkan mengabaikan budaya tradisional yang merupakan identitas bangsa Indonesia. Seperti yang kita lihat baru-baru ini budaya luar sangat mempengaruhi generasi penerus indonesia seperti *k-pop* (*Korea style*) dan

juga *j-pop* (Japan *style*) sangat digemari oleh para remaja Indonesia. Banyak diantara mereka menjadi *fans club boyband* Korea bahkan mereka juga meniru gaya-gaya yang diperlihatkan oleh para artis Korea, hal ini akan membuat budaya tradisional semakin terpuruk apalagi di daerah perkotaan. Demikian itu tak lepas dari media elektronik yang sudah semakin berkembang seperti, televisi dan terutama internet. Internet dapat menghubungkan seluruh masyarakat yang ada di dunia termasuk masyarakat Indonesia yang sudah sangat mengenal internet tersebut.

Internet dapat berdampak buruk bagi masyarakat, tetapi juga dapat dimanfaatkan dengan baik bagi penggunanya, tergantung bagaimana manusia itu memperlakukan dan memanfaatkan keberadaannya. Internet dapat berdampak buruk jika penggunanya menggunakan dengan niat yang tidak baik, dan internet juga dapat menjadi sebuah media yang bermanfaat jika penggunanya menjadikan internet sebagai media untuk hal-hal yang dapat berguna bagi masyarakat. Banyak masyarakat Indonesia yang sudah mengenal internet, namun banyak pula masyarakat yang masih gagap terhadap teknologi internet terutama masyarakat yang ada di desa walaupun dapat dikatakan saat ini masyarakat desa sudah banyak yang mengenal internet dengan baik dan memanfaatkannya.

Berbagai komunitas *blogger* muncul diberbagai daerah di Indonesia yang bertujuan untuk mengenalkan potensi yang ada dalam daerahnya, hal ini merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap budaya tradisional dan merupakan wujud dalam memanfaatkan adanya internet dengan baik.

Komunitas seperti ini sangat di butuhkan terutama di pedesaan selain untuk mengenalkan internet di pedesaan, mereka juga dapat menggali apa saja potensi yang ada di daerah pedesaan untuk di bagikan ke seluruh dunia. Ini akan membuat indonesia dikenal dengan potensi-potensi pada setiap daerahnya, komunitas ini juga dapat lebih mengenalkan Indonesia melalui hal-hal positif yang dimiliki oleh Indonesia. hal ini juga yang dilakukan komunitas *blogger* Plat-M yang ada di pulau madura.

Komunitas *blogger* Plat-M merupakan salah satu komunitas yang berkembang di Madura, komunitas ini lahir pertama kali di kabupaten Bangkalan dan kini kota Bangkalan menjadi pusat kepengurusan komunitas *blogger* Plat-M. Komunitas ini menggunakan bahasa madura dalam memberikan nama setiap pengurus yang ada dalam struktur komunitas ini, bahkan nama Plat-M sendiri di ambil dari nomer polisi yang ada di Madura itu sudah menunjukkan bahwa komunitas memiliki identitas sebagai komunitas *blogger* yang ada di Madura. Komunitas ini banyak menuliskan hal-hal positif yang dimiliki setiap daerah di madura, terutama dibangkalan yang banyak memiliki budaya yang tak kalah unik dengan kabupaten lainnya. Setiap kabupaten di Madura sebenarnya memiliki potensi yang sama karena madura merupakan sebuah pulau yang memiliki kebudayaan yang menarik bukan hanya dalam hal budaya, karena masih banyak sekali potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah ini seperti, kuliner dan juga pariwisatanya, selain itu ada pula wisata religi. Madura sendiri terkenal dengan kereligiusan masyarakatnya, karena para

pemeluk agama islam disana masih sangatlah kental dan memegang teguh nilai dan hukum-hukum islam. sebagai bukti bahwa di bangkalan sendiri banyak sekali terdapat pondok pesantren, hal ini dapat diketahui bahwa di bangkalan sendiri masyarakatnya sangat religius karenanya menjadikan budaya dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang ada juga menjadi menganut hukum dan peraturan yang ada dalam islam.

Komunitas *blogger* Plat-M memiliki tujuan untuk mengenalkan Madura kepada dunia yang lebih luas menggunakan media yang selama ini sangat digandrungi oleh para penggunanya yaitu internet. Dengan *tagline* “Menduniakan Madura!” komunitas yang menamakan diri mereka sebagai *nak-kanak blogger* Plat-M ini berusaha merubah pandangan negatif orang luar terhadap madura yang disebabkan terkenalnya carok di Madura.

Sebagai komunitas yang memiliki kepekaan terhadap lingkungannya Plat-M melakukan interaksi dengan masyarakat yang ada disekitarnya. Interaksi sangat diperlukan dalam sebuah komunitas baik antar individu yang ada dalam komunitas itu, interaksi dengan komunitas lain disekitarnya dan interaksi dengan masyarakat sekitar yang berada dalam lingkungan tersebut. Interaksi dilakukan untuk mempertahankan eksistensi komunitas dan juga untuk melakukan edukasi terhadap masyarakat serta dilakukan untuk dapat melihat masyarakat madura secara langsung demi tercapainya tujuan komunitas Plat-M. Bentuk interaksi yang dilakukan komunitas ini berupa aktivitas-aktivitas baik yang mereka lakukan secara rutin maupun aktivitas yang dilakukan dalam kejadian tertentu

(*accidental*). Aktivitas rutin yang mereka lakukan sebenarnya untuk kebutuhan intern komunitas *blogger* Plat-M dan aktivitas yang *accidental* merupakan aktivitas yang dapat menunjang tercapainya tujuan komunitas ini yaitu “Menduniakan Madura!”. Selain melakukan aktivitas-aktivitas secara langsung dengan masyarakat karena Plat-M merupakan komunitas *blogger*, maka mereka juga mengenalkan budaya-budaya madura dengan menggunakan media *web blog* yang dapat di akses melalui internet. Selama ini banyak masyarakat yang sudah mengenal internet dan dengan semakin berkembangnya internet semakin banyak pula budaya barat yang masuk kenegara kita ini dan ini membuat masyarakat menjadi melupakan budaya tradisional. Akan tetapi, komunitas *blogger* Plat-M disini mencoba memanfaatkan internet sebagai media untuk memperkenalkan dan memperlihatkan madura beserta budaya-budayanya yang menarik kepada dunia, bahwa indonesia memiliki budaya lokal yang sangat beragam. Hal ini juga dilakukan untuk merubah pandangan masyarakat terhadap Madura, karena selama ini masyarakat luar bahkan masyarakat indonesia sendiri banyak memandang madura dari hal negatifnya saja oleh sebab itu komunitas *blogger* Plat-M menuliskan dalam *blog* mereka dengan segala hal-hal positif yang ada di wilayah tersebut terutama di kabupaten Bangkalan.

Aktivitas yang dilakukan merupakan sebuah interaksi dan berhubungan langsung kepada masyarakat. Interaksi tidak hanya terjadi dengan intern komunitas saja, namun juga melakukan interaksi dengan

masyarakat melalui acara *len-jelen bareng* dan juga OTEMA sebagai kegiatan rutin yang dilakukan oleh komunitas *blogger* Plat-M. Selain itu, ada juga kegiatan *accidental* seperti lomba karapan sapi, kegiatan ini secara langsung mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan membangkitkan lagi semangat masyarakat dalam melestarikan budayanya. Kegiatan *accidental* ini dilakukan bekerjasama dengan Perkasa (persatuan karapan sapi) bangkalan, selain itu karapan sapi merupakan sumber mata pencaharian warga hal ini diharapkan tidak mengurangi rasa kebudayaan yang ada dalam budaya tersebut.

Ada pula kegiatan OTEMA, merupakan kegiatan rutin yang dilakukan tiap tiga bulan sekali ini diharapkan dapat membantu memahami budaya Madura dengan baik. Acara ini di adakan agar tidak hanya sekedar tahu apa itu budaya Madura, tapi memahami benar tentang Madura. acara ini mengundang seorang narasumber yang ahli dalam budaya (budayawan) dari tempat itu untuk memberikan pengetahuan tentang budaya yang ada di Madura. setelah mendapatkan pengetahuan dari budayawan apa pengetahuan yang mereka dapatkan dari acara tersebut ditulis didalam blog atau sosial media lainnya, hal tersebut agar dapat berbagi pengalaman mereka melalui media *blog* tersebut sekaligus mengenalkan Madura ke dunia yang lebih luas melalui para pembacanya, bukan hanya masyarakat lokal tetapi juga masyarakat *international*.

Komunitas Plat-M memanfaatkan media yang internet dalam mengenalkan budaya, dengan menulis melalui blog dan di posting

kedalamnya. Teks merupakan media yang mewakili proses komunikasi melalui internet. Meski saat ini kemajuan teknologi komunikasi telah memungkinkan antar-entitas berinteraksi melalui suara maupun visual, misalnya melalui skype, namun teks menjadi dasar dari komunikasi termediasi computer. Internet telah menghubungkan miliaran individu dari belahan bumi manapun dalam ruang baru yang berimplikasi pada cara kita berpikir selama ini bahkan terhadap konsepsi identitas diri. Di era internet saat ini ketika berbicara tentang komunitas virtual, maka kita berpartisipasi dengan orang lain dari seluruh dunia, orang-orang yang terlibat dalam percakapan setiap waktu, bahkan terhadap orang yang secara relasi kita intim dengan mereka, namun orang-orang tersebut sangat mungkin tidak pernah bertemu secara fisik. Meski secara bahasa ibu entitas yang terhubung itu berbeda, namun teks menjadi ikon yang bersifat universal. Teks inilah yang bisa menjadi bahasa internet yang diakui sebagai bahasa atau simbol/*icon* yang dipahami sama oleh semua entitas yang terhubung ke internet.

Di zaman yang modern ini budaya tradisional sudah banyak ditinggalkan oleh masyarakat terutama masyarakat perkotaan. Banyak generasi muda yang bahkan saat ini tidak mengetahui budayanya sendiri, ada juga yang hanya sekedar tahu namun tidak memahaminya, ada juga yang memahaminya namun tidak mau melaksanakannya. Dalam komunitas ini mereka membantu mengenalkan budaya melalui media yang berkembang yang berkembang di zaman yang modern yaitu internet.

Internet merupakan media interaksi yang sangat membantu perkembangan dunia, tidak dapat dipungkiri bahwa internet memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam melakukan interaksi tak hanya satu individu dengan individu lainnya di dalam satu daerah melainkan antar individu di seluruh dunia.

Terbentuknya sebuah komunitas tidak lepas dengan adanya interaksi dan dalam sebuah interaksi memiliki fungsinya masing-masing, Seperti pada fungsi komunitas *blogger* Plat-M dalam melakukan interaksi untuk memperkenalkan budaya lokal di daerah bangkalan. Interaksi antara satu sama lain atau bahkan interaksi antara satu kelompok dengan kelompok lain, sehingga peneliti lebih memilih menggunakan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons dalam penelitian ini, karena pembahasannya lebih kompleks dalam menganalisis tentang fungsi dan peran masing-masing antar komunitas termasuk peran dan fungsi yang terdapat dalam komunitas Plat-M dalam memperkenalkan budaya lokal.

2. Fungsionalis struktural dalam sistem komunitas *blogger* Plat-M

komunitas dalam proses sosialisasinya dan melakukan aktivitas-aktivitasnya akan melakukan interaksi baik dengan masyarakat maupun dengan sesama anggota komunitasnya. Dalam suatu interaksi memiliki fungsi, dan dalam satu fungsi struktur memiliki fungsi masing-masing. Seperti dalam komunitas *blogger* Plat-M dalam berinteraksi antara satu sama lain, sehingga peneliti lebih memilih menggunakan teori fungsionalis struktural Talcott parsons dalam penelitian ini, karena pembahasannya

lebih kompleks dalam menganalisa tentang fungsi dan peran yang terdapat dalam komunitas blogger Plat-M itu sendiri.

Konsepsi Parsons dalam memandang sistem sosial dimulai dari level mikro. Yang didefinisikan sebagai bentuk paling dasar dari sistem sosial. Ia berpendapat bahwa ciri-ciri sistem interaksi hadir dalam bentuk yang lebih kompleks yang diciptakan oleh sistem sosial.

Dalam teori fungsionalis struktural Talcott Parsons, ada empat imperatif fungsional yang diperlukan atau menjadi ciri suatu sistem yaitu: adaptasi (*Adaptation*), pencapaian tujuan (*Goal Attainment*), integrasi (*Integration*), Latensi (*Latency*) pemeliharaan pola. Secara bersama-sama keempat imperatif fungsional tersebut sebagai skema AGIL. Agar bertahan hidup, sistem harus menjalankan keempat fungsi tersebut.

1. Adaptasi (*Adaptation*): sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Ia harus beradaptasi dengan lingkungan. Dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya.
2. Pencapaian tujuan (*Goal Attainment*): sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya.
3. Integrasi (*Integration*): sistem harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Iapun harus mengatur hubungan antar ketiga imperative fungsional tersebut (A,G,L)
4. Latensi (*latency*) Pemeliharaan pola. Sistem harus melengkapi, memelihara, dan memperbarui motivasi individu dan pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut.

Pada aktivitas-aktivitas sosial komunitas *blogger* Plat-M yang ada di Bangkalan memiliki ciri suatu sistem sesuai dengan teori fungsionalis struktural Talcott Parsons yaitu yang pertama adalah Adaptasi (*adaptation*): sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Ia harus menyesuaikan dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Dan juga menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya.

Sehingga fungsi adaptasi (*adaptation*) sesuai dengan sistem komunitas *blogger* dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya, dimana aktivitas yang dilakukan oleh komunitas ini menyesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan komunitas *blogger* Plat-M. Meskipun dari anggota dan pengurusnya pun tidak semua merupakan putra daerah pulau Madura akan tetapi mereka menyesuaikan diri dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh komunitas *blogger* Plat-M. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh setiap individu disesuaikan dengan kegiatan rutin yang dilakukan komunitas ini, sehingga komunitas ini membentuk ikatan-ikatan dalam komunitas *blogger* yang memiliki tujuan untuk lebih mengenalkan budaya lokal yang ada di kabupaten Bangkalan dibawah kepemimpinan ketua atau dalam komunitas *blogger* Plat-M disebut *klebun* (lurah).

Fungsi yang kedua yaitu, fungsi pencapaian tujuan (*Goal attainment*): sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya. Struktur yang dibentuk oleh komunitas *blogger* plat-m memiliki fungsi-

fungsinya tersendiri, ketua atau dalam komunitas plat-m di sebut *klebun* atau jika di bahasa Indonesia di sebut lurah memiliki posisi pemimpin teratas dari komunitas ini memiliki hak dan kewajiban, begitu pula dengan struktur lainnya seperti sekretaris, HRD, tim kreatif dan lain sebagainya. Struktur tersebut di bentuk untuk mencapai tujuan yang di buat oleh komunitas plat-m yaitu menduniakan Madura. dengan adanya struktur tersebut komunitas berharap tujuan yang mereka inginkan menjadi terwujud.

Disini *klebun* merupakan penentu aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan oleh komunitasnya, *klebun* (lurah) harus menjaga dan mengatur anggota-anggotanya agar tujuan dari komunitas ini berjalan sesuai yang diinginkan, sehingga dengan peran *klebun* ini komunitas dapat menjadi satu kesatuan yang utuh. Selain itu komunitas ini memiliki beberapa cabang yaitu selain di kabupaten Bangkalan terdapat pula di kabupaten Sampang, kabupaten Pamekasan dan kabupaten Sumenep dari empat kabupaten terdapat struktur dalam setiap kabupatennya namun untuk menyatukan semua dari daerah tersebut komunitas *blogger* Plat-M memiliki pengurus inti, sehingga dari semua kabupaten ini dapat bersatu dalam menjalankan aktivitas-aktivitas sosial dalam proses pencapaian tujuannya.

Yang ketiga adala integrasi (*integration*): sistem harus mengatur hubungan bagian-bagian komponennya iapun harus mengatur hubungan antar ketiga imperatif fungsional tersebut (AGL). Dalam proses

pencapaian tujuan komunitas blogger Plat-M melakukan aktivitas-aktivitas. Aktivitas yang dilakukan selain untuk mengenalkan masyarakat terhadap komunitas, aktivitas ini juga dapat lebih mendekatkan masyarakat dengan komunitas dan juga dapat lebih mendekatkan individu yang ada dalam anggota dan juga pengurus dalam komunitas blogger Plat-M tersebut. sehingga integrasi yang ada, baik antara masyarakat dan komunitas, komunitas dengan kelompok lain dan juga individu dengan kelompoknya maupun individu-individu dalam komunitas tersebut dapat terwujud.

Latensi (*latency*), pemeliharaan pola. Sistem harus melengkapi, memelihara, dan memperbaharui motivasi individu dan pola-pola. Dalam komunitas *blogger* Plat-M ini terdapat aktivitas-aktivitas untuk menyatukan komunitas dan masyarakat, dalam melakukan aktivitas tersebut terbentuk kesepakatan-kesepakatan yang dibuat dalam komunitas blogger plat-M ini. Kesepakatan itu antara lain, aktivitas len-jelen harus dilakukan setiap tiga bulan sekali, ngompol bareng diadakan sebulan sekali yaitu pada tanggal 15. Kesepakatan-kesepakatan tersebut terbentuk untuk menjaga agar aktivitas yang mereka lakukan tidak berhenti dan terus akan dilakukan oleh generasi-generasi berikutnya dan komunitas dapat tetap berjalan dan terus berkembang menjadi komunitas yang besar dan memberikan pengaruh yang baik untuk masyarakat.

Kesepakatan-kesepakatan itu juga untuk memelihara pola-pola dalam system yang telah dibuat oleh komunitas blogger plat-m untuk dijalankan oleh setiap anggota yang ada di dalam naungan komunitas tersebut.